

SKRIPSI
ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN EMAS
DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA

Oleh:

NABILLA CHOIRUNISSA
NPM. 2203021015



Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN EMAS DI
BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NABILLA CHOIRUNISSA
NPM. 2203021015

Pembimbing: Liberty, S.E., M.A., M.M.

Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

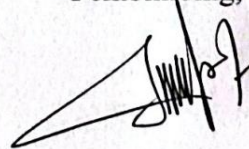
Nama : NABILLA CHOIRUNISSA
NPM : 2203021015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA
PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP
BANDAR JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 09 Mei 2026
Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA

Nama : NABILLA CHOIRUNISSA

NPM : 2203021015

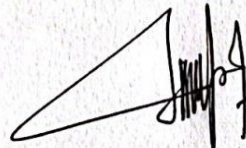
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Mei 2026
Pembimbing,



Liberty, S.E., M.A., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1153 / Un-363 / D / 11-00-9 / 05 / 2026

Skripsi dengan Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA. Disusun Oleh: NABILLA CHOIRUNISSA NPM : 2203021015. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 29 April 2026.

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------|---------------------------------|---------|
| Ketua/ Moderator | : Liberty, S.E., M.A., M.M | (.....) |
| Penguji I | : Esty Apridasari, M.Si. | (.....) |
| Penguji II | : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy. | (.....) |
| Sekretaris | : Iva Faizah, M.E. | (.....) |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA

Oleh:

NABILLA CHOIRUNISSA

NPM: 2203021015

Pembiayaan emas, khususnya produk Solusi Emas Hijrah, memiliki risiko yang cukup tinggi akibat fluktuasi harga emas yang dipengaruhi oleh kondisi pasar global. Perubahan harga tersebut dapat berdampak pada nilai jaminan dan tingkat risiko pembiayaan, sehingga diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Solusi Emas Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Informan penelitian terdiri dari Manager dan SBOS. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai penerapan manajemen risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan melalui analisis fluktuasi harga emas, kondisi ekonomi, dan prinsip 5C. Pengukuran risiko dilakukan melalui kebijakan uang muka, margin, tenor, dan rasio *Loan to Value* (LTV). Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan, sedangkan pengendalian risiko dilakukan melalui restrukturisasi pembiayaan dengan penjualan emas sebagai langkah terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan efektif dan adaptif dalam meminimalkan potensi kerugian.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, Murabahah, Pembiayaan Emas, Perbankan Syariah.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Choirunissa

NPM : 2203021015

Prodi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 April 2025
Yang Menyatakan,



Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Q.S Ar-Rum: 60)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Teruntuk Alm. Ayah Suwendi, skripsi ini persembahkan untuk ayah yang tidak sempat untuk melihat dan mendampingi putri bungsunya menyelesaikan kuliah. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang sudah diberikan semasa hidupmu.
2. Teruntuk ibu tersayang Sukamti yang perjuangannya sangat luar biasa, terima kasih banyak atas perjuangan dan do'a yang sudah diberikan sampai detik ini, sehingga segala urusan yang anakmu lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Terimakasih untuk semua yang telah dikorbankan. Terimakasih atas nasehat, perjuangan, dukungan, motivasi serta salah satu alasan terkuat saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat bangga keluarga. Skripsi ini saya berikan dan selesaikan sebagai ucapan terimakasih.
3. Teruntuk kakak sekandung Hidayah Indra Bakti bersama istrinya yang sudah memberikan kasih sayang begitu besar, menjaga saya dan sekaligus menggantikan peran seorang ayah yang masih saya butuhkan sampai saat ini.

4. Ibu Liberty, S.E., M.A., M.M., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan dan saran yang sangat berarti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Teruntuk sahabatku Dian Icha Putri dan Nur Lita Yati sebagai rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teruntuk teman-temanku, jurusan S1-Perbankan Syariah angkatan 2022 yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi bagi penulis, semoga kita semua dapat meraih cita-cita dan sukses.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mendapatkan banyak ilmu.
9. Nabilla Choirunissa, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Emas Di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada Cahaya Islam.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Dri Santoso. M.H., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Liberty, S.E., M.A., M.M., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan proposal ini.
5. Atika Riasari, MBA., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Metro, 09 April 2026
Penulis,



Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko.....	16
1. Pengetian Manajemen Risiko.....	16
2. Macam-macam Risiko Perbankan.....	16
3. Proses Manajemen Risiko	18
4. Tujuan Manajemen Risiko	19
5. Manfaat Manajemen Risiko	19
6. Langkah-langkah Penerapan Manajemen Risiko.....	21
7. Strategi Mitigasi Risiko	23

B. Pembiayaan Emas	24
1. Pengertian Pembiayaan Emas	24
2. Macam-Macam Pembiayaan Emas	24
3. Dasar Hukum Pembiayaan Emas	26
4. Alur Pembiayaan Emas	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Sifat Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Analisis Manajemen Risiko Pasar Pada Pembiayaan Emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya.....	39
C. Hasil Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	12
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan ini tampak dari meningkatnya aset, perluasan layanan perbankan syariah, serta bertambahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya instrumen keuangan yang aman dan stabil turut memperkuat kebutuhan akan produk yang mampu menjaga nilai aset. Dalam situasi ekonomi global yang cenderung tidak stabil, emas menjadi salah satu instrumen yang semakin diminati karena sifatnya yang dapat berfungsi sebagai aset pelindung nilai (*safe haven*), tahan terhadap inflasi, dan cenderung stabil dalam jangka panjang. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya berbagai layanan keuangan berbasis emas, termasuk dalam sektor perbankan syariah yang menjadikannya sebagai salah satu produk pembiayaan yang diminati.¹

Sebagai bagian dari dinamika tersebut, salah satu aspek penting dalam kegiatan ekonomi adalah investasi, yaitu aktivitas penanaman modal untuk

¹ Hengki Mangiring Parulian Simarmata et al., "Gold as a Safe Haven During the 2025 Global Tax War: A Qualitative Literature Review," *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 4 (2025): 485–98, <https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.352>.

memperoleh manfaat di masa mendatang.² Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati masyarakat adalah investasi emas, karena dinilai relatif aman, stabil, dan memiliki potensi kenaikan nilai seiring waktu.³

Sebagai dampak dari peran emas yang dikenal luas sebagai aset pelindung nilai, pergerakan harga emas di pasar internasional menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam sektor keuangan. Pada tingkat global, harga emas menunjukkan dinamika yang cukup signifikan akibat berbagai faktor, seperti ketegangan geopolitik, kebijakan suku bunga internasional, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kondisi ekonomi makro dunia. Pada tahun 2025 harga emas bahkan mencapai titik tertinggi secara historis, sehingga ikut meningkatkan minat masyarakat terhadap pembiayaan emas dan menuntut lembaga keuangan untuk menerapkan strategi manajemen risiko yang lebih optimal dalam menghadapi volatilitas tersebut.⁴

Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik emas sebagai instrumen investasi yang memiliki nilai intrinsik serta relatif stabil dalam jangka panjang, sehingga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana untuk menjaga daya beli dan melindungi kekayaan dari tekanan inflasi. Selain itu, emas juga dikenal memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta mudah diperjualbelikan, sehingga semakin memperkuat posisinya sebagai pilihan investasi yang aman di tengah ketidakpastian

² Otoritas Jasa Keuangan “Manajemen Investasi,” di akses November 8, 2025, <https://ojk.go.id/en/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>.

³ Sudarmadji, *Analisis Investasi* (Jakarta: Tanri Abeng University Press, 2022), 1–2.

⁴ Bank Muamalat, “Harga Emas Naik? Ini Pembiayaan Emas Syariah Yang Bisa Jadi Solusinya,” Diakses 11 Desember 2025, [//www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/harga-emas-naik-ini-pembiayaan-emas-syariah-yang-bisa-jadi-solusinya](http://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/harga-emas-naik-ini-pembiayaan-emas-syariah-yang-bisa-jadi-solusinya).

ekonomi. Oleh karena itu, meningkatnya minat terhadap pembiayaan emas tidak hanya memberikan peluang bagi lembaga keuangan syariah, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan risiko, khususnya risiko yang timbul akibat fluktuasi harga emas.⁵ Di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, produk Solusi Emas Hijrah cukup diminati oleh nasabah menengah ke bawah karena menawarkan investasi syariah dengan proses yang sederhana. Informasi terbaru dari situs resmi Bank Muamalat menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk ini meningkat seiring kebutuhan masyarakat akan instrumen investasi yang stabil.⁶

Emas yang dibeli ditempatkan sebagai agunan hingga angsuran selesai. Meskipun skema ini membantu perencanaan keuangan nasabah, fluktuasi harga emas dapat menyebabkan perbedaan antara nilai cicilan yang dibayar dan nilai emas yang diperoleh. Situasi tersebut dapat menimbulkan potensi kerugian saat harga turun atau keuntungan tidak terduga saat harga naik, sehingga berisiko bertentangan dengan prinsip syariah terkait transparansi dan perlindungan nasabah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/IX/2010 (Dewan Syariah Nasional MUI, 2010).⁷ Dalam Undang-Undang Perbankan UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pada pasal 1 (25) disebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan

⁵ Jefik Zulfikar Hafizd, "Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (2021): 98–110, <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i02.5302>.

⁶ Bank Muamalat Indonesia Solusi Emas Hijrah, "Pembiayaan Solusi Emas Hijrah Bank Muamalat Melesat Tajam," February 17, 2025, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/pembiayaan-solusi-emas-hijrah-bank-muamalat-melesat-tajam>.

⁷ K.H. MA Sahal Mahfudh, "Fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai," di akses November 9, 2025, <https://tafsirq.com/konten/dsn/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai>.

dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan, istishna.⁸ Kemudian semakin dipertegas dalam pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Perbankan Syariah salah satu kegiatannya yaitu menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁹

Bank Muamalat memiliki beberapa produk pembiayaan, seperti KPR IB Hijrah, Multiguna IB Hijrah, Prohaji Plus, dan Solusi Emas Hijrah. Setiap produk dibuat untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang berbeda, mulai dari kebutuhan rumah, kebutuhan sehari-hari, hingga perencanaan ibadah. Namun, pada kenyataannya, minat masyarakat terhadap produk-produk tersebut tidak sama.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, terlihat bahwa pembiayaan Solusi Emas Hijrah lebih banyak diminati dibandingkan produk lainnya. Hal ini karena banyak masyarakat yang menganggap emas sebagai aset yang aman dan nilainya cenderung meningkat. Selain itu, proses pengajuannya juga dianggap lebih mudah dan angsurannya lebih fleksibel, sehingga lebih menarik bagi nasabah.¹¹

⁸ "UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf," n.d., accessed December 12, 2025, https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf?utm_source.

⁹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 104.

¹⁰ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, "Produk Pembiayaan," Bank Muamalat, diakses 8 Mei 2026, <https://www.bankmuamalat.co.id>.

¹¹ Wawancara Bapak Sigit, Manajer Cabang Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, 12 November 2025, Pukul 08.30 WIB.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan emas menjadi lebih dominan dibandingkan produk lain seperti KPR, multiguna, maupun pembiayaan haji. Meskipun hal ini memberikan peluang bagi bank untuk meningkatkan pembiayaan, di sisi lain kondisi tersebut juga membuat bank lebih terpapar risiko, terutama karena harga emas yang dapat berubah-ubah dan kemungkinan adanya kendala pembayaran dari nasabah.

Dengan demikian, tingginya minat masyarakat terhadap produk Solusi Emas Hijrah menjadikan pembiayaan ini sebagai salah satu produk unggulan yang paling banyak digunakan oleh nasabah. Oleh karena itu, kondisi ini menuntut pihak bank untuk menerapkan manajemen risiko yang baik, agar pembiayaan emas yang terus meningkat tetap dapat dikendalikan dan tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Manajer Bank Muamalat KCP Bandar Jaya yaitu Bapak Sigit Adi Putra, bahwa permasalahan utama dalam pembiayaan emas berbasis akad murābahah pada produk Solusi Emas Hijrah bukan semata-mata disebabkan oleh lemahnya komitmen nasabah, melainkan lebih dominan dipengaruhi oleh penurunan kondisi ekonomi nasabah yang bersifat tidak terduga. Dalam praktiknya, sebagian besar nasabah awalnya memiliki kemampuan bayar yang dinilai layak pada saat akad pembiayaan dilakukan.¹²

Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan kondisi ekonomi yang menyebabkan kemampuan pembayaran cicilan menjadi menurun. Selain

¹² Wawancara Bapak Sigit, Manajer Cabang Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, 12 November 2025, Pukul 08.30 WIB.

itu penurunan kondisi ekonomi nasabah umumnya dipicu oleh faktor eksternal, seperti menurunnya pendapatan usaha, berkurangnya jam kerja, pemutusan hubungan kerja, atau melemahnya daya beli masyarakat. Kondisi tersebut berdampak langsung pada arus kas nasabah, sehingga cicilan pembiayaan emas yang sebelumnya masih dapat dipenuhi menjadi beban keuangan yang sulit dipertahankan. Dalam situasi ini, nasabah cenderung memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan kewajiban cicilan pembiayaan emas.¹³

Dalam perspektif manajemen risiko, peneliti menilai bahwa gagal bayar nasabah tidak dapat dilepaskan dari fluktuasi harga emas. Saat harga emas mengalami penurunan, nilai agunan emas yang menjadi objek pembiayaan turut menurun. Kondisi ini memperbesar eksposur risiko bagi bank, khususnya ketika nasabah mengalami wanprestasi.

Berdasarkan keterangan informan, meskipun emas dijadikan sebagai jaminan, nilai jual kembali emas tidak selalu mampu menutup sisa kewajiban nasabah apabila terjadi penurunan harga yang signifikan. Peneliti menyatakan bahwa karakteristik akad murābahah pada produk Solusi Emas Hijrah, yang menetapkan margin keuntungan secara tetap, turut menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan bayar nasabah dalam kondisi ekonomi yang memburuk. Margin yang telah disepakati di awal akad tidak dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi nasabah. Akibatnya, ketika pendapatan nasabah menurun, cicilan tetap yang harus dibayarkan menjadi relatif lebih

¹³ Wawancara Bapak Sigit, Manajer Cabang Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, 12 November 2025, Pukul 08.30 WIB.

berat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya keterlambatan pembayaran hingga gagal bayar. Sebagian nasabah memiliki persepsi bahwa emas merupakan aset yang “aman”, sehingga mereka cenderung kurang mempertimbangkan risiko jangka pendek dari kewajiban cicilan. Ketika kondisi ekonomi nasabah masih stabil, pembiayaan emas dianggap sebagai bentuk investasi. Namun, ketika terjadi tekanan ekonomi, pembiayaan tersebut berubah menjadi kewajiban finansial yang sulit dipenuhi, terutama bagi nasabah dengan pendapatan yang tidak tetap.

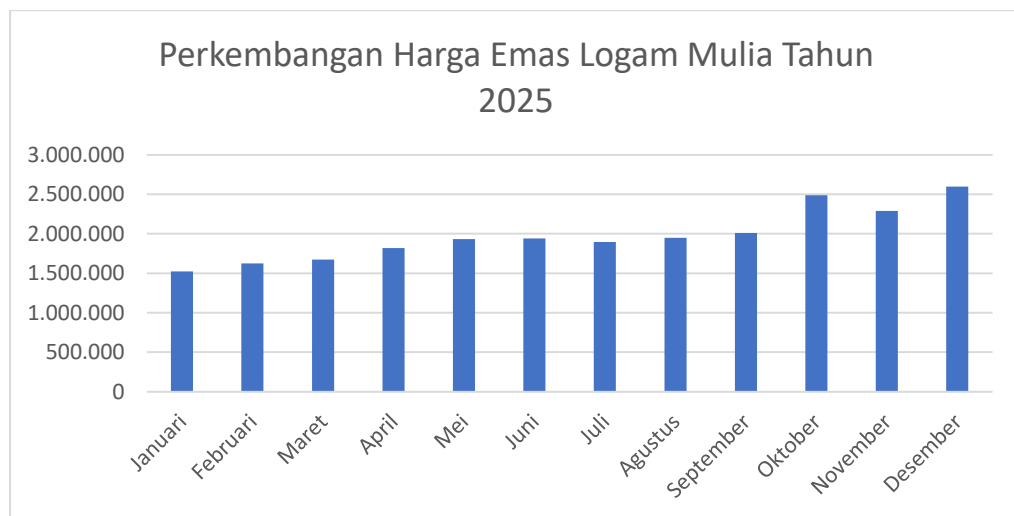
Permasalahan gagal bayar pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya merupakan hasil interaksi antara penurunan kondisi ekonomi nasabah dan risiko pasar berupa fluktuasi harga emas. Oleh karena itu, pengelolaan risiko tidak hanya berfokus pada pergerakan harga emas, tetapi juga perlu mempertimbangkan ketahanan ekonomi nasabah. Maka dari itu upaya mitigasi risiko yang dilakukan bank perlu diarahkan pada penguatan analisis kemampuan bayar nasabah, pemantauan berkala terhadap kondisi ekonomi nasabah, serta penerapan kebijakan restrukturisasi pembiayaan sebagai langkah *preventif* sebelum terjadi gagal bayar. Dengan demikian, manajemen risiko pada pembiayaan emas dapat berjalan lebih adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan pembiayaan, baik bagi bank maupun nasabah.¹⁴

Untuk melihat perkembangan pembiayaan emas serta dinamika risiko yang dihadapi bank, diperlukan penyajian data fluktuasi harga emas

¹⁴ Wawancara Bapak Sigit, Manajer Cabang Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, 12 November 2025, pukul 08.30 WIB.

berdasarkan periode waktu tertentu. Data tersebut memberikan gambaran mengenai perubahan nominal harga emas dari bulan ke bulan. Adapun rincian data harga emas pada periode 2025 setiap bulannya disajikan pada grafik berikut.

Grafik Data Harga Emas Logam Mulia Setiap Bulannya Tahun 2025



Sumber: Data harga emas, logammulia.com, 2025.

Gambar 1.1

Berdasarkan grafik diatas, pergerakan harga emas terlihat mengalami naik dan turun sepanjang periode pengamatan. Meskipun secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat, namun kenaikan tersebut tidak terjadi secara terus-menerus. Pada beberapa waktu, harga emas sempat mengalami penurunan sebelum kembali naik.

Selain itu, kenaikan harga yang terjadi juga tidak selalu sama di setiap periode. Ada waktu di mana kenaikannya terlihat biasa saja, tetapi ada juga periode tertentu yang menunjukkan kenaikan cukup signifikan. Setelah mengalami kenaikan yang tinggi, harga emas juga dapat kembali menurun, sehingga pergerakannya terlihat tidak stabil.

Kondisi ini menunjukkan bahwa harga emas berubah-ubah dan sulit dipastikan pergerakannya dalam jangka pendek. Perubahan yang terjadi dalam waktu yang relatif singkat menggambarkan bahwa nilai emas tidak tetap, melainkan mengikuti kondisi tertentu yang memengaruhinya. Dengan demikian, grafik tersebut memberikan gambaran bahwa emas memiliki pergerakan harga yang fluktuatif, sehingga perlu diperhatikan dalam penggunaannya sebagai objek pembiayaan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen risiko yang baik agar potensi risiko yang timbul akibat perubahan harga tersebut dapat dikendalikan dan tidak berdampak pada kelancaran pembiayaan.

Berdasarkan situasi tersebut, terdapat celah penelitian, yaitu terbatasnya kajian yang secara spesifik menyoroti manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana Bank Muamalat KCP Bandar Jaya melakukan proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko pada produk pembiayaan emas agar tetap selaras dengan prinsip syariah dan mampu menjaga stabilitas operasional bank.

Namun, pembiayaan emas memiliki risiko akibat fluktuasi harga emas yang dapat memengaruhi nilai pembiayaan, sehingga diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Prinsip keadilan dan kehati-hatian dalam aktivitas ekonomi telah ditegaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Qs. An-Nisa:29)*¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam setiap aktivitas ekonomi telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa umat Islam dilarang memakan harta sesama dengan cara yang batil dan dianjurkan untuk melakukan transaksi atas dasar suka sama suka. Ayat ini menjadi landasan normatif bagi perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk dalam pengelolaan risiko pada pembiayaan emas, agar terhindar dari praktik yang merugikan salah satu pihak. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan emas di Bank Muamalat tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai syariah yang menjunjung tinggi keadilan, transparansi, dan kemaslahatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kajian mengenai manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya merupakan topik yang penting dan relevan untuk diteliti, baik dari sisi akademis maupun praktis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Emas Di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya”**.

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *QS. An-Nisā': 29*, Kementerian Agama RI, diakses melalui Qur'an kemenag (An-Nisa:29), tanggal akses 18 Mei 2026.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Solusi Emas Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui bagaimana Bank Muamalat KCP Bandar Jaya mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memantau risiko, dan mengendalikan risiko pada pembiayaan emas.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas manajemen risiko yang selama ini diterapkan pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank dalam meningkatkan prosedur mitigasi risiko, sehingga pengelolaan pembiayaan dapat berjalan lebih optimal.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dalam mengoptimalkan manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Penelitian ini juga diharapkan membantu nasabah memahami tentang manajemen risiko pada pembiayaan emas, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kesadaran mereka terhadap risiko dalam memilih produk perbankan syariah.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya” sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun demikian, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini, di antaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Pembaruan
1.	Lella Juniva Sari (2023) Implementasi Manajemen Risiko Pasar Pada Baitul Mal Wat Tamwil Agawe Makmur Tulungagung. ¹⁶	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa BMT menghadapi risiko pasar akibat fluktuasi nilai aset dan harga	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama membahas manajemen risiko	Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian penulis fokus pada Bank Muamalat KCP

¹⁶ Lella Juniva Sari, “Implementasi Manajemen Risiko Pasar Pada Baitul Mal Wat Tamwil Agawe Makmur Tulungagung,” *Musarakah: Journal of Sharia Economics (MJSE)* 3, no. 2 (2023): 148–54, <https://doi.org/10.24269/mjse.v12i2.8415>.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Pembaruan
		<p>komoditas. Pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi risiko, pemetaan risiko, serta monitoring berkala. Strategi mitigasi dilakukan dengan menjaga kualitas pembiayaan dan menyeimbangkan portofolio.</p>	<p>dan proses identifikasi, analisis, serta mitigasi risiko.</p>	<p>Bandar Jaya, bukan BMT. Penelitian penulis membahas manajemen risiko menyeluruh sedangkan penelitian ini hanya fokus ke manajemen risiko pasar. Produk yang diteliti adalah pembiayaan emas, bukan pembiayaan umum. Penelitian penulis memberi pembaruan pada konteks bank syariah dan risiko pasar pada pembiayaan emas.</p>
2.	<p>Mushawir Rosyidi, Risma Tanjung (2022) Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat enam risiko utama dalam pembiayaan gadai emas, termasuk risiko</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu sama-sama meneliti pembiayaan emas dan membahas risiko dalam produk</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian penulis melakukan studi pada Bank Muamalat, bukan Bank Mandiri</p>

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Pembaruan
	Pancor). ¹⁷	pasar. Bank melakukan mitigasi melalui penentuan kualitas emas, penyesuaian nilai taksiran, monitoring nasabah, dan SOP penanganan risiko. Manajemen risiko dianggap berjalan efektif.	gadai/pembiayaan emas syariah.	Syariah.
3.	Yunita Sari, Syaiful Muhyidin, Fachrudin Fiqri Affandy (2020) Manajemen Risiko Gadai Emas Pada Pt. Pegadaian Syariah Jayapura (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Heram). ¹⁸	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian Syariah Jayapura telah menerapkan manajemen risiko melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan	Persamaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu Relevan karena sama-sama mengkaji manajemen risiko pada produk emas berbasis syariah dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Persamaan lainnya	Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu Penelitian penulis terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada PT. Pegadaian Syariah Jayapura yang merupakan lembaga non-perbankan dengan

¹⁷ Mushawir Rosyidi et al., "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Pancor)," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.37216/albirru.v2i1.861>.

¹⁸ Yunita Sari et al., "Manajemen Risiko Gadai Emas Pada Pt.Pegadaian Syariah Jayapura: (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Heram)," *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.69>.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Pembaruan
		<p>pengelolaan risiko. Risiko yang dihadapi meliputi risiko operasional, likuiditas, dan risiko pasar akibat penurunan harga emas, yang dimitigasi melalui pengendalian penaksiran, penyimpanan emas, risiko gagal bayar, serta menjaga reputasi lembaga.</p>	<p>terletak pada pembahasan risiko pasar yang timbul akibat fluktuasi harga emas serta upaya mitigasi risiko yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah.</p>	<p>fokus pada manajemen risiko gadai emas secara umum. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dengan fokus yang lebih spesifik pada analisis manajemen risiko dalam pembiayaan emas.</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen untuk menanggulangi timbulnya risiko, utamanya risiko yang dihadapi oleh suatu *entitas* (organisasi, keluarga atau masyarakat), yang mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasi, menyusun, mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan penanggulangan risiko.¹

2. Macam-macam Risiko Perbankan

Dalam buku *Manajemen Risiko Perbankan*, dijelaskan bahwa terdapat delapan jenis risiko utama yang dihadapi oleh perbankan dan perlu dikelola secara efektif guna menjaga stabilitas dan kinerja bank.²

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Risiko ini biasanya terjadi dalam kegiatan pembiayaan, seperti ketika nasabah tidak mampu membayar angsuran tepat waktu atau mengalami kredit macet.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terjadi akibat perubahan kondisi pasar yang dapat memengaruhi posisi keuangan bank. Perubahan

¹ Astuti, Eko Sudarmanto, Iskandar Kato, *Manajemen Risiko Perbankan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

² Astuti, Eko Sudarmanto, Iskandar Kato, *Manajemen Risiko Perbankan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 18-23.

tersebut dapat berupa fluktuasi suku bunga, nilai tukar, maupun harga pasar yang berdampak pada pendapatan bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik dari arus kas maupun aset likuid yang dimiliki. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas operasional bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, maupun kejadian eksternal. Risiko ini dapat menimbulkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang muncul akibat bank tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko ini berkaitan dengan kewajiban bank dalam menjalankan operasional sesuai ketentuan yang ditetapkan.

f. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat adanya tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini dapat terjadi karena kesalahan dalam kontrak atau perjanjian yang dibuat oleh bank.

g. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi negatif yang berkembang di masyarakat.

h. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini berkaitan dengan kebijakan jangka panjang bank.

3. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko mencakup evaluasi terhadap:

- a. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- b. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- c. Kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen risiko.

Bank harus melakukan proses monitoring dan pelaporan eksposur risiko sehingga bank dapat mengetahui bagaimana perubahan profil risiko memengaruhi tingkat permodalan. Jadi bank harus melakukan evaluasi tingkat risiko dan tren, serta dampak pada posisi permodalan. Terhadap asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko harus dilakukan evaluasi secara berkala, dan bank harus dapat memastikan bahwa modal bank

senantiasa mencukupi untuk menutup seluruh risiko bank sesuai profil risiko bank. Apabila diperlukan, bank dapat mengatur kembali strategi bisnis sesuai kondisi permodalan.³

4. Tujuan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dalam berbagai bidang sangatlah penting. Manajemen ini dilakukan dengan tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai sangatlah beragam, di antaranya:⁴

- a. Menemukan informasi terkait risiko yang bisa terjadi.
- b. Meminimalisir setiap kerugian yang mungkin dialami.
- c. Menjaga perusahaan dari kebangkrutan dan tetap berkembang.
- d. Memberikan keamanan untuk pihak terkait.
- e. Menstabilkan pendapatan suatu perusahaan.
- f. Tujuan tersebut bisa dicapai dengan menerapkan manajemen risiko yang benar dan tepat.

5. Manfaat Manajemen Risiko

Manfaat manajemen risiko tentu sangatlah banyak. Suatu perusahaan sangat dianjurkan untuk bisa melakukan manajemen risiko dengan baik. Adapun manfaat yang bisa diraih yaitu:⁵

- a. Meningkatkan Pencapaian

³ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 25–26.

⁴ Hermin Nainggolan, Agung Yoga asgoro, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2023), 7–8.

⁵ Hermin Nainggolan, Agung Yoga asgoro, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2023), 8–9.

b. Memberikan Keamanan

Ketika perusahaan berjalan stabil, akan berdampak baik untuk karyawannya. Terutama untuk para manajer yang ditugaskan dalam mengelola risiko, harus dilakukan sebaik mungkin. Hal ini akan sangat berpengaruh dengan posisi yang sedang dijalani.

c. Meminimalisir Risiko Bangkrut

Manajemen risiko memungkinkan perusahaan terhindar dari bangkrut. Pasalnya, setiap risiko yang mungkin terjadi sudah diantisipasi sebelumnya. Melalui pengelolaan dan analisa yang tepat terhadap risiko, maka perusahaan pun akan tetap terjaga eksistensinya. Maka dari itu, manajemen risiko sangat penting diterapkan.

d. Meningkatkan Keuntungan

Keuntungan yang diraih akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memanager risiko. Jika meningkat, maka manajemen yang diterapkan sudah berhasil.

e. Prinsip Manajemen Risiko

Untuk bisa menerapkan langkah manajemen risiko, Anda harus paham terlebih dahulu prinsipnya. Agar Anda bisa mengelola risiko dengan baik.

6. Langkah-langkah Penerapan Manajemen Risiko

Dalam manajemen risiko hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian sebagai berikut:⁶

a. Identifikasi Risiko

- 1) Bank wajib melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala.
- 2) Bank wajib memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis bank.
- 3) Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling tidak dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

b. Pengukuran Risiko

- 1) Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala, baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis bank.
- 2) Sistem tersebut minimal harus dapat mengukur sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.

⁶ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). 45-47.

c. Pemantauan Risiko

Bank wajib memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mampu mengawasi besarnya eksposur risiko, tingkat toleransi risiko, kepatuhan terhadap batasan internal, serta hasil stress testing dan kesesuaian pelaksanaannya dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan oleh unit pelaksana maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Hasil dari pemantauan tersebut kemudian disusun dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak manajemen sebagai dasar dalam melakukan mitigasi risiko serta menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Selain itu, bank juga perlu menyiapkan sistem cadangan (*back-up*) dan prosedur yang andal guna mengantisipasi gangguan dalam proses pemantauan risiko. Sistem cadangan tersebut harus diuji dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keandalannya tetap terjaga.

d. Pengendalian Risiko

Bank harus memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank harus disesuaikan dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh bank, antara

lain dengan metode mitigasi risiko serta penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian.

7. Strategi Mitigasi Risiko

Strategi mitigasi risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau meminimalkan dampak negatif dari risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam manajemen risiko, tujuan utama dari strategi ini adalah agar setiap risiko yang berpotensi terjadi dapat dikelola secara efektif dan efisien. Mitigasi risiko tidak hanya berfokus pada upaya pencegahan agar risiko tidak terjadi, tetapi juga mencakup langkah-langkah yang harus diambil apabila risiko tersebut benar-benar terjadi. Dengan penerapan mitigasi yang tepat, keberlangsungan operasional organisasi dapat tetap terjaga serta aset dapat terlindungi dengan baik.

Adapun bentuk strategi mitigasi risiko yang umum diterapkan meliputi penghindaran risiko, pengurangan risiko, pembagian risiko, serta penerimaan risiko. Penghindaran risiko dilakukan dengan cara menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan risiko. Pengurangan risiko bertujuan untuk menekan kemungkinan terjadinya risiko maupun dampaknya. Pembagian risiko dilakukan dengan cara mengalihkan sebagian risiko kepada pihak lain, sedangkan penerimaan risiko berarti

organisasi tetap menghadapi risiko tersebut karena tidak tersedia alternatif yang lebih menguntungkan.⁷

B. Pembiayaan Emas

1. Pengertian Pembiayaan Emas

Pembiayaan emas merupakan salah satu bentuk pembiayaan syariah yang biasanya menggunakan akad murabahah, yaitu transaksi jual beli di mana bank membeli emas terlebih dahulu atas permintaan nasabah, kemudian menjualnya kembali dengan harga pokok ditambah margin keuntungan. Pembayaran dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu. Konsep ini mengikuti prinsip syariah karena transaksi dilakukan melalui jual beli yang sah dan tidak mengandung riba.⁸

2. Macam-Macam Pembiayaan Emas

Pembiayaan emas di lembaga keuangan syariah dibedakan menjadi beberapa jenis sesuai akad dan tujuan nasabah:

a. Murabahah

Bank membeli emas sesuai permintaan nasabah, kemudian menjualnya kembali dengan harga pokok ditambah margin keuntungan. Pembayaran dilakukan secara angsuran, sesuai prinsip syariah tanpa riba.

⁷ Ardiyanto Maksinailianus, Ika Niswatin Budiarti, *Manajemen Risiko Identifikasi, Analisis, Dan Mitigasi Untuk Masa Depan* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025), 153.

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 101.

b. Gadai Emas (*Rahn*)

Nasabah menyerahkan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan dana talangan. Bank hanya mengenakan biaya pemeliharaan atau ujarah, bukan bunga, sehingga tetap sesuai syariah.

c. Berbasis Ijārah

Bank menyediakan jasa penyimpanan emas, dan nasabah membayar biaya sewa atau ujarah. Skema ini biasanya menjadi bagian dari produk gadai emas syariah untuk menjamin keamanan emas.

e. Qardh

Qardh adalah pinjaman kebajikan tanpa imbalan, di mana nasabah hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman tanpa tambahan apa pun. Akad ini bersifat tolong-menolong dan tidak bertujuan mencari keuntungan, sehingga digunakan untuk membantu kebutuhan darurat nasabah dalam perbankan syariah.⁹

Dari beberapa akad yang dapat digunakan dalam pembiayaan, produk pembiayaan emas di bank syariah pada umumnya menggunakan akad murabahah. Hal ini karena dalam akad murabahah, emas diperlakukan sebagai barang yang diperjualbelikan, di mana bank terlebih dahulu membeli emas kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati di awal. Dengan demikian, penggunaan akad murabahah memberikan kepastian

⁹ Muhammad Syafi'i, Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insan Press, 2001), 102-131.

harga, transparansi transaksi, serta sesuai dengan prinsip syariah karena tidak mengandung unsur riba.

3. Dasar Hukum Pembiayaan Emas

Dasar hukum pembiayaan emas terdapat pada Fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010, yang memperbolehkan praktik jual beli emas secara tidak tunai, termasuk cicilan atau angsuran, selama emas difungsikan sebagai komoditas (perhiasan, barang dagangan, atau investasi) dan bukan sebagai alat pembayaran. Transaksi harus memenuhi prinsip syariah, yaitu akad yang jelas, tidak mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*), serta harga emas tidak berubah selama periode cicilan kecuali ada kesepakatan perubahan harga di awal. Fatwa ini juga membolehkan penerapan skema *murabahah* atau cicilan emas sebagaimana praktik di lembaga keuangan syariah.¹⁰

4. Alur Pembiayaan Emas

Dalam pembiayaan emas akad yang di gunakan adalah akad *murabahah*. Adapun alur pembiayaan emas pada akad *murabahah* yang biasanya di terapkan di perbankan syariah yaitu:

- a. Nasabah melakukan pembayaran angsuran pembiayaan kepada bank dengan nominal yang tetap sepanjang jangka waktu perjanjian. Sebagai bagian dari standarisasi akad pembiayaan *murabahah*, bank berkewajiban memberikan penjelasan secara komprehensif kepada nasabah mengenai hakikat akad *murabahah* sesuai dengan ketentuan

¹⁰ “Fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai.” Diakses 12 Desember 2025, <https://tafsirq.com/konten/dsn/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai>.

internal yang berlaku. Penjelasan tersebut meliputi murābahah sebagai akad jual beli antara bank dan nasabah, termasuk pengertian, istilah-istilah yang digunakan, ketentuan yang berlaku, serta tata cara pelaksanaannya.

- b. Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan murabahah, seperti:
 - 1) Jenis barang yang ingin dibeli
 - 2) Perkiraan harga barang yang dimaksud
 - 3) Uang muka yang dimiliki
 - 4) Jangka waktu pembayaran
- c. Dalam proses permohonan pembiayaan murabahah bank wajib menganalisis kelayakan kepada nasabah seperti (5C: *character, capacity, capital, collateral, condition*) untuk menilai kemampuan dan risiko pembiayaan.
- d. Bank menyampaikan kepada nasabah terkait akad yang digunakan.
- e. Bank meminta uang muka kepada nasabah sebagai tanda persetujuan kedua pihak untuk melakukan murabahah.
- f. Bank harus membeli emas sesuai spesifikasi yang diajukan nasabah terlebih dahulu sebelum akad jual beli dilakukan.
- g. Setelah emas dimiliki bank, dilakukan akad murābahah dengan penetapan harga jual dan margin yang disepakati. Emas tersebut kemudian diserahkan kepada nasabah atau disimpan sebagai jaminan (rahn).

- h. Nasabah melakukan pembayaran angsuran sesuai jadwal hingga jangka waktu pembiayaan berakhir.
- i. Setelah seluruh kewajiban dilunasi, bank menyerahkan emas sepenuhnya kepada nasabah apabila sebelumnya disimpan sebagai jaminan.¹¹

¹¹ Elman Johari, Agnes Yolanda et al, *Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2023), 25-28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk memperoleh data empiris secara langsung mengenai penerapan manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya.¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam proses, makna, serta konteks penerapan manajemen risiko dalam kegiatan pembiayaan tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif terkait mekanisme identifikasi, analisis, hingga pengendalian risiko yang diterapkan dalam praktik perbankan syariah, sekaligus menangkap dinamika operasional serta prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar pelaksanaan pembiayaan di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi lapangan, di mana data dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara mendalam dengan pihak bank serta observasi naratif dan visual. Dalam penelitian ini, penekanan diberikan pada penggambaran fenomena nyata secara deskriptif, sekaligus melakukan pemahaman, interpretasi, dan penilaian terhadap prosedur pengelolaan risiko yang diterapkan di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya sesuai dengan prinsip-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019), 19.

prinsip syariah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang rinci dan komprehensif mengenai praktik identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan, dan strategi pengendalian risiko dalam pembiayaan emas. Selain itu, penelitian juga menyoroti penerapan akad pembiayaan seperti murabahah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai bagaimana nilai-nilai ekonomi dan bisnis Islam dijalankan dalam praktik manajemen risiko pasar pada bank syariah.²

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan berdasarkan perhitungan statistik, melainkan didasarkan pada kedalaman informasi yang diperoleh serta tercapainya saturasi data, yaitu kondisi ketika wawancara tambahan tidak lagi memberikan informasi baru.³ Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan dua informan, yaitu pihak internal Bank Muamalat KCP Bandar Jaya yang terdiri dari Manajer Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS. Kedua informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan keterkaitan langsung dengan penerapan manajemen risiko pada pembiayaan emas di bank tersebut,

² Amruddin, Muhammad Bahrul Ilmie, Gemala Dewi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), 27.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, 2019) 137.

sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan manajemen risiko pada pembiayaan emas.⁴

Dalam penelitian sumber data sekunder berupa data harga emas setiap bulan, brosur yang diberikan ke nasabah dalam bentuk pembiayaan, dan profil bank yang terdapat di website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam.⁵ Pengumpulan data yang dilakukan secara semi-terstruktur kepada pihak internal Bank Muamalat untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai penerapan manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar

⁴ Nurhadi ri Wahyuni Hasibuan, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 155.

⁵ Nurhadi ri Wahyuni Hasibuan, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 135.

Jaya. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan peran, pengalaman, dan tingkat pemahaman terhadap proses operasional serta risiko yang melekat pada produk tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menghimpun berbagai dokumen yang relevan, yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan memiliki keterkaitan dengan kegiatan operasional dan manajemen risiko.⁶ Di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya penelitian ini digunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai laporan internal, dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen risiko pada pembiayaan emas.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian mengenai manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dapat dipercaya dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan serta mengecek kembali informasi yang diperoleh dari dua informan utama, yaitu Manajer Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS. Data dari kedua informan tersebut kemudian dianalisis dan dicocokkan untuk melihat kesesuaian informasi terkait penerapan manajemen

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), 240.

risiko pada pembiayaan emas di bank tersebut. Dengan demikian, penggunaan teknik triangulasi ini bertujuan untuk menjamin keabsahan data agar hasil penelitian lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan setelahnya selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁸ Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Colletion* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan dua informan, yaitu Manajer Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan emas.

⁷ Amruddin, Muhammad Bahrul Ilmie, Gemala Dewi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*" (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), 125.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 147.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 147.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk melihat proses operasional yang terjadi, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembiayaan emas di bank tersebut. Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan dapat mendukung keakuratan hasil penelitian.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dalam penelitian ini adalah proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian mengenai manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Fokus utama yang diteliti meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan pengendalian risiko dalam pembiayaan emas, serta peran Manajer Bank Muamalat dan SBOS dalam penerapannya. Dengan demikian, data yang tidak relevan disisihkan agar penelitian lebih terarah dan fokus pada pokok pembahasan.

3. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah proses reduksi data, yaitu dengan menyusun dan mengelompokkan informasi yang telah diperoleh dari lapangan agar lebih terstruktur dan mudah dipahami.¹¹ Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang berkaitan dengan manajemen risiko pada

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 147.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 147.

pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Penyajian data ini mencakup hasil wawancara dengan Manajer Bank Muamalat dan SBOS, serta hasil observasi dan dokumentasi yang mendukung sehingga dapat menggambarkan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh.

4. *Data conclusion/verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penyajian data yang telah dianalisis.¹² Kesimpulan disusun untuk menjawab fokus penelitian mengenai bagaimana penerapan manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian data dari berbagai sumber, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai praktik manajemen risiko yang diterapkan oleh pihak bank dalam kegiatan pembiayaan tersebut.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013), 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Muamalat Indonesia, khususnya pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bandar Jaya, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Bank Muamalat merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 sebagai respons atas kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, transparansi, serta menghindari riba, gharar, dan maysir. Sejak berdirinya, Bank Muamalat berperan sebagai pelopor dalam pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia.¹

Sejak berdirinya Bank Muamalat menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia. Produk dan layanannya meliputi tabungan, giro, deposito syariah, serta pembiayaan dengan akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah.²

Bank Muamalat KCP Bandar Jaya sebagai bagian dari jaringan operasional Bank Muamalat Indonesia memiliki peran strategis dalam menjangkau masyarakat Lampung Tengah dan sekitarnya. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Muamalat berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang

¹ Bank Muamalat Indonesia, *Profil Perusahaan*, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi-nilai> diakses pada 27 Februari 2025.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 25–27.

Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menjadi landasan hukum penyelenggaraan kegiatan usaha bank syariah di Indonesia.³ Salah satu produk unggulan di KCP Bandar Jaya adalah pembiayaan emas Solusi Emas Hijrah yang menggunakan akad murabahah, yaitu jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati di awal.

Dalam skema ini, bank membeli emas sesuai permintaan nasabah lalu menjualnya kembali dengan harga plus margin, dibayar secara angsuran sesuai tenor. Emas dipilih karena nilainya relatif stabil dan cenderung naik dalam jangka panjang. Namun, harganya tetap berfluktuasi akibat faktor ekonomi global, inflasi, nilai tukar, dan kebijakan moneter, sehingga berpotensi menimbulkan risiko jika terjadi penurunan harga selama masa pembiayaan.

Emas yang dibiayai umumnya berupa logam mulia bersertifikat, dan pembayarannya dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu, sehingga memudahkan nasabah dalam memiliki emas tanpa harus membayar secara tunai di awal.⁴

Adapun alur pembiayaan emas IB Hijrah di Bank Muamalat sebagai berikut:

a. Pengajuan Pembiayaan

Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan emas dengan melengkapi persyaratan administratif yang ditetapkan oleh bank.

³ “UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf,” n.d., accessed February 28, 2026, https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.

⁴ Bank Muamalat Indonesia, *Profil Perusahaan*, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi-nilai> diakses pada 27 februari 2025.

b. Analisis Kelayakan

Bank melakukan analisis terhadap kemampuan finansial nasabah, termasuk penilaian risiko pembiayaan.

c. Persetujuan Pembiayaan

Jika dinyatakan layak, bank akan menyetujui permohonan pembiayaan dan menentukan jumlah pembiayaan serta margin keuntungan.

d. Akad Pembiayaan

Dilakukan akad murabahah antara bank dan nasabah, di mana disepakati harga jual, margin, serta jangka waktu angsuran.

e. Pembelian Emas oleh Bank

Bank membeli emas dari supplier resmi sesuai dengan permintaan nasabah.

f. Penyerahan Emas

Emas diserahkan kepada nasabah, namun dalam beberapa skema dapat disimpan sebagai jaminan oleh bank hingga pembiayaan lunas.

g. Pembayaran Angsuran

Nasabah melakukan pembayaran angsuran secara berkala sesuai jadwal yang telah disepakati.

h. Pelunasan dan Kepemilikan Penuh

Setelah seluruh kewajiban pembayaran diselesaikan, nasabah memperoleh kepemilikan penuh atas emas tanpa kewajiban tambahan.⁵

⁵ Bank Muamalat Indonesia, “*Solusi Emas Hijrah*, “ diakses 12 Mei 2026. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/pembiayaan-consumer/solusi-emas-hijrah>

B. Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya

Manajemen risiko pada pembiayaan emas memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan serta kualitas pembiayaan, terutama pada produk Emas IB Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya. Hal ini dikarenakan objek pembiayaan berupa emas yang memiliki sifat harga yang fluktuatif, serta adanya potensi risiko yang berasal dari kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen risiko pembiayaan emas dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan, seperti analisis kelayakan nasabah, penetapan margin, serta pengawasan selama periode pembiayaan berlangsung. Selain itu, bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memastikan bahwa nasabah memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajiban angsuran sesuai dengan perjanjian. Pengelolaan risiko tersebut mencakup risiko pasar akibat fluktuasi harga emas, risiko pembiayaan (*credit risk*), serta risiko operasional dalam pelaksanaan akad.

1. Waktu Mulai Pelaksanaan Produk Pembiayaan Emas

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa produk pembiayaan emas Solusi Emas Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya mulai diterapkan sejak awal tahun 2025 sebagai salah satu layanan pembiayaan bagi nasabah. Produk ini merupakan bentuk inovasi perbankan syariah yang memudahkan kepemilikan emas melalui sistem

angsuran sesuai prinsip syariah. Pembiayaan emas tersebut telah berjalan lebih dari satu tahun dan menjadi salah satu produk yang diminati, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai layanan tambahan, tetapi juga bagian dari strategi pengembangan pembiayaan berbasis aset riil. Keberadaannya mencerminkan upaya bank dalam menyediakan instrumen investasi yang relatif aman serta mendorong peningkatan penggunaan layanan keuangan syariah di masyarakat.⁶

2. Tujuan Utama Bank Menyediakan Pembiayaan Emas

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tujuan utama penyediaan pembiayaan emas oleh Bank Muamalat KCP Bandar Jaya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memiliki emas sebagai instrumen investasi jangka panjang. Emas dipilih karena memiliki kecenderungan nilai yang relatif stabil serta mampu menjaga nilai kekayaan dari pengaruh inflasi, sehingga dinilai lebih aman dibandingkan beberapa instrumen investasi lainnya. Selain itu, pembiayaan emas juga bertujuan untuk menyediakan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat menjangkau masyarakat yang menginginkan produk keuangan yang halal dan sesuai dengan ketentuan Islam. Dalam hal ini, bank tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berupaya memberikan solusi keuangan yang aman, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.⁷

⁶ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya 11 Februari 2026.

⁷ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya pada 11 Februari 2026.

3. Risiko Yang Sering Muncul Pada Pembiayaan

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, risiko yang sering muncul dalam pembiayaan emas meliputi risiko pasar, risiko pembiayaan (*credit risk*), dan risiko operasional. Risiko pasar terutama disebabkan oleh fluktuasi harga emas yang dapat berubah mengikuti kondisi pasar global, sehingga berpotensi mempengaruhi nilai aset yang dibiayai. Di sisi lain, risiko pembiayaan berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban angsuran yang telah disepakati.

Hasil wawancara dengan pihak manajer menunjukkan bahwa risiko yang paling sering dihadapi adalah kemampuan bayar nasabah serta perubahan harga emas. Kedua faktor tersebut dinilai memiliki pengaruh langsung terhadap kelancaran pembiayaan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan SBOS (Sub Branch Operational Supervisor), pengelolaan risiko juga difokuskan pada monitoring pembayaran angsuran nasabah secara berkala serta pengawasan terhadap jaminan emas yang ditahan oleh bank hingga pembiayaan dinyatakan lunas.⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa risiko dalam pembiayaan emas tidak hanya berasal dari faktor eksternal berupa fluktuasi harga emas, tetapi juga dari faktor internal yang berkaitan dengan kondisi keuangan nasabah. Namun, risiko tersebut dapat diminimalisir melalui penerapan

⁸ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

prinsip kehati-hatian, analisis kelayakan yang tepat, serta pengawasan yang berkelanjutan selama masa pembiayaan.⁹

4. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa perubahan harga emas tidak memengaruhi besaran cicilan yang harus dibayarkan oleh nasabah. Hal ini disebabkan karena pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya menggunakan akad murabahah, di mana harga jual telah ditetapkan di awal akad dan bersifat tetap hingga akhir periode pembiayaan. Dengan demikian, nasabah memiliki kepastian dalam jumlah angsuran yang harus dibayarkan, meskipun terjadi fluktuasi harga emas di pasar.

Meskipun perubahan harga emas tidak berdampak langsung terhadap cicilan, pihak bank tetap memperhatikan pergerakan harga emas sebagai bagian dari pengelolaan risiko. Hal ini terutama dilakukan ketika terdapat indikasi pembiayaan bermasalah, di mana perubahan nilai emas dapat memengaruhi posisi risiko bank. Dengan demikian, fluktuasi harga emas tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam manajemen risiko, meskipun tidak berpengaruh secara langsung terhadap kewajiban pembayaran nasabah.¹⁰

⁹ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

¹⁰ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

5. Pengaruh Penurunan Harga Emas Terhadap Jaminan Dan Risiko Bank

Berdasarkan hasil wawancara di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, penurunan harga emas dapat memengaruhi nilai jaminan, terutama ketika nasabah mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran. Manager menjelaskan bahwa apabila nasabah tidak mampu melunasi kewajibannya dan harga emas sedang mengalami penurunan, maka nilai jual emas sebagai jaminan dapat lebih rendah dibandingkan sisa kewajiban pembiayaan.

Sejalan dengan itu, SBOS juga menyampaikan bahwa kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi kerugian bagi bank, khususnya pada pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa dampak penurunan harga emas akan lebih terasa ketika disertai dengan ketidakmampuan nasabah dalam membayar angsuran. Kondisi ini menjadi perhatian bagi pihak bank karena dapat memengaruhi nilai jaminan dan posisi pembiayaan yang sedang berjalan, sehingga pergerakan harga emas tetap perlu diperhatikan dalam pengelolaan pembiayaan.¹¹

6. Proses Identifikasi Risiko

Berdasarkan hasil wawancara di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, proses identifikasi risiko dalam pembiayaan emas dilakukan dengan memperhatikan perkembangan harga emas dalam beberapa waktu terakhir serta kondisi pasar yang sedang berlangsung. Pihak manajer menjelaskan

¹¹ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

bahwa sebelum pembiayaan disetujui, dilakukan analisis terhadap tren harga emas dalam beberapa bulan sebelumnya sebagai dasar untuk memperkirakan kemungkinan perubahan nilai di masa yang akan datang. Selain itu, pertimbangan juga diberikan terhadap jangka waktu pembiayaan (*tenor*). SBOS menyampaikan bahwa semakin panjang tenor pembiayaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan harga emas yang dapat memengaruhi pembiayaan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses identifikasi risiko, bank tidak hanya berfokus pada kondisi saat ini, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi pembiayaan ke depan. Pendekatan tersebut mencerminkan upaya bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian agar keputusan pembiayaan yang diambil lebih terukur dan sesuai dengan kondisi yang ada.¹²

7. Cara Bank Mengukur Risiko

Berdasarkan hasil wawancara di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, setelah risiko diidentifikasi, bank melakukan pengukuran melalui beberapa kebijakan, antara lain penetapan uang muka, margin, dan tenor pembiayaan. SBOS menjelaskan bahwa uang muka berfungsi sebagai pengaman untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan nilai emas, sehingga dapat mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi.

Selain itu, Manager menyampaikan bahwa penentuan margin dan tenor pembiayaan disesuaikan dengan kondisi pasar serta kemampuan

¹² Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

nasabah. Penyesuaian ini bertujuan agar pembiayaan tetap berada dalam batas yang aman dan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank telah menerapkan langkah-langkah pengukuran dan pengendalian yang terstruktur, sehingga risiko yang muncul dapat dikelola secara efektif dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan pembiayaan.¹³

8. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Risiko

Dalam mengatasi risiko pembiayaan emas, bank melakukan berbagai upaya pengendalian melalui pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan SBOS, bank memantau harga emas setiap hari dengan membandingkan harga pasar terkini dengan harga pada saat akad, sebagai langkah untuk mengantisipasi potensi risiko akibat fluktuasi harga emas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Manager, bank juga secara aktif memantau kelancaran pembayaran angsuran nasabah.

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran, pihak bank segera melakukan tindak lanjut dengan menghubungi nasabah. Jika nasabah sudah beberapa kali tidak memberikan respons, maka pihak bank akan mendatangi lokasi nasabah selama jarak dan kondisi masih memungkinkan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa bank berusaha melakukan

¹³ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya pada 11 Februari 2026.

pencegahan risiko sejak dini, baik dari sisi perubahan harga maupun dari risiko pembiayaan yang berasal dari nasabah.¹⁴

9. Strategi Yang Digunakan Untuk Meminimalkan Risiko

Bank juga memiliki strategi untuk mengurangi risiko, salah satunya dengan lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan. Dalam mengelola risiko pembiayaan emas, bank menyesuaikan kebijakan berdasarkan kondisi yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager, bank terlebih dahulu melihat tren harga emas, sehingga apabila kondisi pasar tidak stabil, pihak bank akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan SBOS, bank juga menyesuaikan rasio pembiayaan agar tetap berada pada tingkat yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa bank berupaya menjaga agar risiko tetap terkendali melalui penyesuaian kebijakan sesuai dengan kondisi yang ada.¹⁵

10. Kebijakan Ketika Nasabah Kesulitan Membayar

Jika nasabah mengalami kesulitan, bank akan mengutamakan komunikasi dan mencari solusi bersama. Dalam menangani pembiayaan bermasalah, bank mengedepankan pendekatan penyelesaian yang terukur dan berorientasi pada keberlanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan SBOS, apabila nasabah mengalami kesulitan pembayaran, bank terlebih dahulu melakukan restrukturisasi, seperti perpanjangan tenor, sebagai upaya meringankan beban nasabah. Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil

¹⁴ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

¹⁵ Wawancara terhadap SBOS Bank Muamalat KCP Bandar Jaya pada 11 Februari 2026.

wawancara dengan Manager, penjualan emas hanya ditempuh sebagai langkah terakhir. Pendekatan ini menunjukkan bahwa bank tidak serta-merta mengambil tindakan represif, melainkan memprioritaskan penyelesaian yang konstruktif guna meminimalkan kerugian dan menjaga kepentingan kedua belah pihak.¹⁶

11. Analisis Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya telah dilakukan secara menyeluruh melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Setiap langkah dilakukan secara sistematis agar risiko fluktuasi harga emas dapat diminimalkan dan *portofolio* pembiayaan tetap stabil.

Strategi mitigasi yang diterapkan bank dianggap cukup efektif karena mengombinasikan pendekatan *preventif*, antara lain:

a. Kebijakan Uang Muka Sebagai Cadangan

Uang muka berfungsi sebagai *buffer* untuk menutupi kemungkinan penurunan harga emas. Dengan adanya uang muka, bank memiliki cadangan nilai jaminan yang dapat menekan potensi kerugian jika nasabah mengalami gagal bayar.

b. Margin Tetap Pada Akad Murabahah

Penetapan margin yang tetap membantu bank menjaga kestabilan pendapatan. Dengan cicilan yang sudah ditetapkan sejak

¹⁶ Wawancara terhadap Manager Bank Muamalat KCP Bandar Jaya dan SBOS pada 11 Februari 2026.

awal, fluktuasi harga emas tidak secara langsung memengaruhi kewajiban nasabah, sehingga risiko pendapatan bank dapat dikendalikan

c. Pemantauan Aktif Terhadap Portofolio Dan Harga Emas

Bank secara rutin memantau tren harga emas serta kualitas pembayaran nasabah. Monitoring yang bersifat *proaktif* memungkinkan bank mendeteksi potensi masalah lebih awal dan mengambil tindakan *preventif*, seperti komunikasi atau penjadwalan ulang angsuran, sebelum risiko membesar.

d. Restrukturisasi Sebagai Langkah Penyelamatan

Jika nasabah kesulitan membayar, bank lebih mengutamakan pendekatan *persuasif* melalui *restrukturisasi*, misalnya perpanjangan tenor atau penjadwalan ulang pembayaran. Penjualan emas sebagai jaminan hanya dilakukan sebagai opsi terakhir, sehingga nasabah tetap memiliki kesempatan menyelesaikan kewajibannya.

Meskipun langkah-langkah mitigasi ini cukup *efektif*, risiko eksternal tetap menjadi tantangan yang tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Faktor seperti kondisi ekonomi global, fluktuasi harga emas internasional, perubahan nilai tukar, dan dinamika geopolitik dapat mempengaruhi harga emas domestik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko pasar tidak dapat memberikan perlindungan penuh, tetapi dapat meminimalkan dampak risiko melalui strategi yang terencana dan sistematis.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya menunjukkan keseimbangan antara prinsip kehati-hatian,

kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan *efektivitas strategi mitigasi*. Pendekatan ini memungkinkan bank menjaga stabilitas portofolio pembiayaan emas, meminimalkan risiko kerugian, dan tetap memberikan layanan yang adil bagi nasabah, sehingga operasional dan reputasi bank dapat terjaga meskipun mengalami fluktuasi.

C. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager dan SBOS di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, proses mengenali risiko pada pembiayaan emas dilakukan dengan cara yang teratur dan menyeluruh. Artinya, bank tidak hanya melihat satu sisi saja, tetapi menggabungkan analisis kondisi pasar, keadaan ekonomi secara umum, serta menilai kondisi dan kemampuan nasabah. Tahap ini sangat penting karena risiko pada pembiayaan emas terutama berasal dari naik turunnya harga emas, yang dapat memengaruhi nilai jaminan dan besarnya risiko yang ditanggung bank.

Bank secara rutin memantau pergerakan harga emas, baik dalam jangka pendek maupun menengah. Pemantauan ini mencakup harga harian, kecenderungan harga apakah sedang naik atau turun, serta tingkat perubahan harga yang menunjukkan seberapa stabil pasar tersebut. Karena harga emas bisa berubah cukup cepat, bank harus peka terhadap kondisi pasar, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Oleh sebab itu, bank tidak hanya melihat harga emas saja, tetapi juga memperhatikan faktor ekonomi seperti *inflasi*, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kondisi politik dan ekonomi global, serta kebijakan suku bunga. Dengan cara ini, bank dapat memperkirakan

kemungkinan perubahan harga emas yang bisa berdampak pada nilai jaminan selama masa pembiayaan.

Selain melihat faktor luar, bank juga menilai kondisi nasabah melalui prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*). *Character* digunakan untuk melihat kejujuran dan riwayat pembayaran nasabah sebelumnya. *Capacity* menilai kemampuan nasabah dalam membayar angsuran dari penghasilan yang dimiliki. *Capital* menunjukkan kekuatan keuangan nasabah secara umum. *Collateral* dalam pembiayaan emas sangat penting karena emas itu sendiri menjadi jaminan yang nilainya bisa berubah mengikuti pasar. Sementara *Condition of Economy* digunakan untuk melihat bagaimana kondisi ekonomi saat ini dapat memengaruhi kemampuan bayar nasabah dan kestabilan harga emas.

Bank juga menghitung rasio antara jumlah pembiayaan dengan nilai emas yang dijamin atau yang dikenal dengan *Loan to Value (LTV)*. Dalam perhitungannya, bank mempertimbangkan harga beli emas, harga pasar saat akad, serta kemungkinan harga jual kembali jika terjadi gagal bayar. Dari sini, bank dapat mengetahui seberapa besar risiko jika harga emas turun. Dengan begitu, batas risiko sudah diperkirakan sejak awal sebelum pembiayaan disetujui.

Proses mengenali risiko ini tidak berhenti setelah pembiayaan diberikan. Bank terus memantau perkembangan harga emas dan membandingkannya dengan sisa kewajiban nasabah. Jika harga emas turun cukup tajam, bank dapat segera mengambil langkah seperti menyesuaikan kebijakan uang muka, mengatur ulang *tenor* untuk pembiayaan baru, atau memperketat seleksi

nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa identifikasi risiko dilakukan secara terus-menerus dan menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

Secara keseluruhan, praktik identifikasi risiko di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya sudah sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam perbankan. Bank tidak melihat risiko pasar sebagai faktor yang berdiri sendiri, tetapi mengaitkannya dengan kondisi nasabah dan risiko pembiayaan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bank mengidentifikasi risiko pada pembiayaan emas melalui analisis tren dan perubahan harga emas, pemantauan kondisi ekonomi yang memengaruhi harga emas, penilaian nasabah dengan prinsip 5C, perhitungan rasio LTV sebagai batas aman risiko, serta pemantauan berkala selama masa pembiayaan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses identifikasi risiko bukan sekadar formalitas, tetapi menjadi bagian penting untuk menjaga kestabilan pembiayaan dan mengurangi kemungkinan kerugian akibat fluktuasi harga emas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Solusi Emas Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya telah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan. Bank menerapkan tahapan manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko dengan menganalisis fluktuasi harga emas, kondisi ekonomi, serta kemampuan nasabah melalui prinsip 5C, kemudian mengukur risiko melalui penetapan kebijakan seperti uang muka, margin, tenor, dan rasio *Loan to Value* (LTV). Selanjutnya, bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap pergerakan harga emas dan kelancaran pembayaran nasabah, serta melakukan tindakan preventif jika terjadi keterlambatan, termasuk menghubungi hingga mendatangi nasabah apabila diperlukan. Dalam pengendalian risiko, bank mengedepankan pendekatan persuasif melalui restrukturisasi pembiayaan, sementara penjualan emas menjadi langkah terakhir. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang dilakukan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga adaptif dalam menjaga kestabilan pembiayaan dan meminimalkan potensi kerugian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen risiko pada pembiayaan emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pengelolaan risiko ke depan.

1. Bagi Bank Muamalat KCP Bandar Jaya

Secara kelembagaan, Bank Muamalat KCP Bandar Jaya terus memperkuat manajemen risiko pada pembiayaan Solusi Emas Hijrah, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga emas. Melalui pemantauan harga secara real time yang terintegrasi, serta menjaga konsistensi penerapan SOP penaksiran emas agar risiko dapat diminimalkan. Meningkatkan transparansi dan edukasi kepada nasabah mengenai potensi risiko juga penting, sehingga tercipta pemahaman yang baik serta hubungan yang didasarkan pada prinsip amanah dan keadilan dalam perbankan syariah.

2. Bagi Pihak Manajemen Bank Secara Umum

Bagi pihak manajemen, mengevaluasi strategis dalam memperkuat kebijakan manajemen risiko pada pembiayaan Solusi Emas Hijrah. Secara berkala melakukan analisis sensitivitas (*stress testing*) terhadap portofolio pembiayaan emas untuk mengukur dampak skenario penurunan harga emas yang ekstrem terhadap stabilitas keuangan cabang, sehingga perencanaan berbasis skenario dapat meningkatkan kesiapan menghadapi gejolak pasar yang tidak terduga. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan khusus di bidang manajemen risiko dan analisis

komoditas emas juga menjadi hal yang krusial, agar pegawai tidak hanya memahami prosedur teknis, tetapi mampu melakukan analisis risiko secara mendalam dan antisipatif. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kebijakan plafon pembiayaan dan margin pengaman perlu terus dilakukan agar tetap relevan dengan dinamika ekonomi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih adaptif, terarah, dan berbasis risiko (*risk-based decision making*).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas objek penelitian, baik dengan melakukan studi komparatif antar cabang maupun antar bank syariah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan manajemen risiko pasar pada produk emas syariah.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji keterkaitan antara risiko pasar dengan risiko lainnya, seperti risiko kredit dan risiko likuiditas, sehingga analisis menjadi lebih komprehensif. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data historis fluktuasi harga emas dan tingkat pembiayaan bermasalah juga dapat dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian secara empiris. Dengan pengembangan tersebut, kajian mengenai manajemen risiko pasar dalam pembiayaan emas akan semakin mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Yolanda et al, Elman Johari. *Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*. CV. Sinar Jaya Berseri, 2023.
- Agung Yoga asgoro, Hermin Nainggolan. *Manajemen Risiko*. Pradina Pustaka, 2023.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah*. Gema Insan, 2001.
- Ardiyanto Maksinailianus, Ika Niswatin Budiarti. *Manajemen Risiko Identifikasi, Analisis, Dan Mitigasi Untuk Masa Depan*. PT Media Penerbit Indonesia, 2025.
- Bambang Rianto Rustam. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat, 2013.
- Bank Muamalat Indonesia. "Harga Emas Naik? Ini Pembiayaan Emas Syariah yang Bisa Jadi Solusinya." 11 Desember 2025.
- Eko Sudarmanto, Astuti, Iskandar Kato. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hafizd, Jefik Zulfikar. "Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (2021): 98–110. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i02.5302>.
- Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Poltak Pardamean Simarmata, and Jusra Tampubolon. "Gold as a Safe Haven During the 2025 Global Tax War: A Qualitative Literature Review." *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 4 (2025): 485–98. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.352>.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Strategi Manajemen Risiko Bank*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Investment Management*. 8 November 2025.
- Sudarmadji, *Analisis Investasi*. Jakarta: Tanri Abeng University Press, 2022.
- Muhammad Bahrul Ilmie, Amruddin. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Publica Indonesia Utama, 2022. doi.org/10.55216/publica.20.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press, 2001.
- Rosyidi, Mushawir, Risma Tanjung, and IAI Hamzanwadi Pancor. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Pancor)." *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.37216/albirru.v2i1.861>.

- Sahal Mahfudh. "Fatwa No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai." December 12, 2025. <https://tafsirq.com/konten/dsn/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai>.
- Sari, Lella Juniva. "Implementasi Manajemen Resiko Pasar Pada Baitul Mal Wat Tamwil Agawe Makmur Tulungagung." *Musyarakah: Journal of Sharia Economics (MJSE)* 3, no. 2 (2023): 148–54.
- Sari, Yunita, Syaiful Muhyidin, and Fachrudin Fiqri Affandy. "Manajemen Risiko Gadai Emas Pada Pt.Pegadaian Syariah Jayapura: (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Heram)." *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.69>.
- Bank Muamalat Indonesia. *Pembiayaan Solusi Emas Hijrah Bank Muamalat Melesat Tajam*. 17 Februari 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Prenadamedia Group, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. 2008.
- Wahyuni Hasibuan, Nurhadi ri. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains Indonesia, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0229/In.28.1/J/TL.00/02/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
Liberty (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NABILLA CHOIRUNISSA**
NPM : 2203021015
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PASAR PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Februari 2026
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0431/In.28/J/TL.01/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bank Muamalat KCP
Bandar Jaya Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Pimpinan Bank Muamalat KCP Bandar Jaya Lampung Tengah berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NABILLA CHOIRUNISSA**
NPM : [2203021015](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO FLUKTUASI HARGA
EMAS TERHADAP STABILITAS SKEMA ANGSURAN
TETAP PADA PRODUK SOLUSI EMAS HIJRAH DI
BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA

untuk melakukan prasurvey di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan Bank Muamalat KCP Bandar Jaya Lampung Tengah untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2025

Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng

NIP 199005082020121011

Nomor : 179/BMI-BDL/SURAT/IX/2025
Perihal : Persetujuan Izin Pra Survey

13 November 2025 M
22 Jumadil Awal 1447 H

Kepada Yth. Bapak
Anggoro Sugeng
Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di
Tempat

Bismilahirrohmaanirrohiim.
Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a semoga dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari kita semua senantiasa mendapat petunjuk, bimbingan dan keridhoan Allah SWT, Aamiin.

Menindaklanjuti surat B-4301/In.28/J/TL.01/11/2025 tertanggal 10 November 20255 perihal **Izin Pra Survey** atas nama :

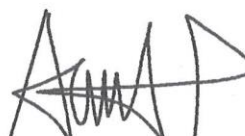
No	Nama	NPM	Judul
1	Nabilla Choirunnisa	2203021015	Analisis Manajemen Resiko Fluktuasi Harga Emas Terhadap Stabilitas Skema Angsuran Tetap Pada Produk Solusi Emas Hijrah di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya

Dengan ini kami sampaikan persetujuan kerja praktik kepada mahasiswa tersebut dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
CABANG LAMPUNG


Ahmad Azwar

Senior Branch Manage



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0264/In.28/D.1/TL.00/02/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK MUAMALAT KCP
BANDAR JAYA LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0265/In.28/D.1/TL.01/02/2026, tanggal 09 Februari 2026 atas nama saudara:

Nama : **NABILLA CHOIRUNISSA**
NPM : 2203021015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PASAR PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0265/In.28/D.1/TL.01/02/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **NABILLA CHOIRUNISSA**
NPM : 2203021015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PASAR PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Februari 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya
Branch Manager

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Nomor : 035/BMI-BDL/SURAT/II/2026
Perihal : Persetujuan Izin Research

12 Februari 2026 M
24 Sya`ban 1447 H

Kepada Yth.
Bapak Zumaroh S.E.I.Sy
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di
Tempat

Bismilaahirrohmaanirrohiim.
Assalaamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Teriring salam dan do`a semoga dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari kita semua senantiasa mendapat petunjuk, bimbingan dan keridhoan Allah SWT, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Bapak No. B-0264/In.28/D.1/TL.00/02/2026 tertanggal 09 Februari 2026 perihal **Permohonan Izin Research** atas nama :

Nama/NPM : Nabilla Choirunissa

Jurusan/Semester : S1 Perbankan Syariah/ VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pasar pada Pembiayaan Emas di Bank Muamalat KCP Bandar Jaya

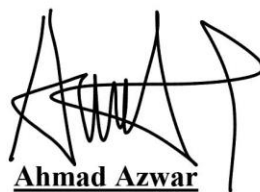
Lokasi Penelitian : Bank Muamalat KC Lampung

Dengan ini kami sampaikan persetujuan penelitian kepada mahasiswa tersebut dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
CABANG LAMPUNG



Ahmad Azwar
Senior Branch Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PASAR PADA PEMBIAYAAN EMAS DI BANK MUAMALAT KCP BANDAR JAYA** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 April 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec
NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-239/Un.36/S/U.1/OT.01/04/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NABILLA CHOIRUNISSA
NPM : 2203021015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203021015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 April 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Kamis : 9/4-26	Bimbingan Skripsi	
		Singkapi Lampiran - Lampiran	
		Daftar pustaka susunan dengan kompetensi keilmuan dan ada hubungan dgn yg di raji	
		Skripsi Acc	
		Silahkan daftar u/ ujian	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Selasa: 7/-26 /4	Bimbingan Skripsi	
		Teknis penulisan / pengkajian di perhatikan, kesesuaian dgn panduan penulisan yg berlaku.	
		Kurangi / hindari singkatan ?	
		Perbaiki	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203021015

Semester / TA : VIII / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Semin : 9/ 3	Bimbingan Skripsi Konsistensi terhadap penulisan bls asing / harus lebih teliti. Visi dan Misi Prush jika tidak ada pengaruh atau terhadap penelitian, sebaiknya di dell Saya Hasil wawancara harus sesuai sesuai dengan APD. puberiki	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A., M.M.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa

NPM. 2203021015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2203021015 Semester / TA : VIII / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Kamis : 5/3 -2026	Konsisten dengan penulisan Bahasa Asing < Arab / Inggris > Cetak Miring . Pada BAB sebelumnya terdapat tabel yg harus di perbaiki terkait bunga dan angsuran yg di sepakati (1th, 6 bulan, 24 bln) dan seterusnya . Perbaiki	 

Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A., M.M.
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,



Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa: 3/3-2026	Bimbingan Skripsi Teknis penulisan pada BAB 4. di perhatikan secara teliti (tanda baca, kata Sambung, dll). Pada bab 4 tsb, uraian ttg objek yg di teliti <gambaran tentang Bank Muamalat> lebih di pusingkat. lebih memfokuskan hasil wawancara dgn informen.	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203021015

Semester / TA : VIII / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kami's : 29/1 - 28	Bimbingan Outline dan APD <hr/> Outline Acc <hr/> APD lebih di kembangkan lagi pertanyaanya . <hr/>	

Dosen Pembimbing

Liberty, S.E., M.A., M.M.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa

NPM. 2203021015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Setasa: 02/12 - 25/12	Secara lisan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
		Proposal Acc	
		diap di suminarhan	
		ll.	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Semin : 1/ - 25 12	<p>Bimbingan Proposal</p> <hr/> <p>Hindari penumpukan atau penyusunan foto not/kutipan, Beri narasi dari penulis apa makna dari kutipan? yg di ambil</p> <hr/> <p>Perbaiki teknis pembuatan tabel. Upayakan jangan terpisah ke halaman berikutnya</p> <hr/> <p>perbaiki</p>	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015








**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

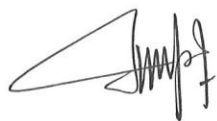
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Kamis : 20/11 - 25	Konsisten terhadap penulisan bahasa asing (arab/inggris) cetak miring . Cari referensi / sumber data yg jelas dan akurat BAB 2 telah selesai dan sistimatis . Lumpirkan Ayat pd BAB 2 perbaiki	    

Dosen Pembimbing,



Liberty, SE, MA., M.M.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nabilla Choirunissa
NPM : 2203021015

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin : 17/11 - 25/11	<p><u>Bimbingan Proposal</u></p> <p>Teknis penulisan perbaiki sesuai arahan saat bimbingan</p> <hr/> <p>Bab II Dibuat secara sistematis. beberapa variabel yg akan di kaji .</p> <hr/> <p>Uraian pd LBM tidak usah terlalu melebar <u>Uraian ya</u> perbaiki</p>	    

Dosen Pembimbing,



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Nabilla Choirunissa
NPM. 2203021015

Rincian Nominal Angsuran Pembiayaan Emas Pada Tahun 2025

Januari

Harga 1 gram = Rp.1.524.000

Berat	Harga	Angsuran Perbulan									
(Gram)	Beli	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	7.620.000	678.811	360.482	254.917	202.540	171.434	150.961	136.560	124.297	116.316	110.075
10g	15.240.000	1.357.623	720.963	509.833	405.079	342.869	301.922	273.120	251.899	235.725	223.077
25g	38.100.000	3.394.057	1.802.408	1.274.583	1.012.698	857.171	754.806	682.799	629.748	589.314	557.693
50g	76.200.000	6.788.114	3.604.817	2.549.166	2.025.396	1.714.343	1.509.612	1.365.598	1.259.495	1.178.627	1.115.386
100g	152.400.000	13.576.228	7.209.634	5.098.333	4.050.792	3.428.686	3.019.224	2.731.197	2.518.990	2.357.255	2.230.773

Februari

Harga 1 gram = Rp.1.624.000

Berat	Harga	Angsuran Perbulan									
(Gram)	Beli	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	8.120.000	723.353	384.135	271.643	215.830	182.683	160.867	145.520	134.214	125.597	118.857
10g	16.240.000	1.446.706	768.271	543.287	431.659	365.367	321.734	291.041	268.428	251.193	237.715
25g	40.600.000	3.616.764	1.920.677	1.358.217	1.079.148	913.416	804.334	727.602	671.070	627.983	594.287
50g	81.200.000	7.233.528	3.841.353	2.716.434	2.158.296	1.826.833	1.608.668	1.455.205	1.342.139	1.255.965	1.188.574
100g	162.400.000	14.467.057	7.682.707	5.432.869	4.316.592	3.653.665	3.217.335	2.910.409	2.684.279	2.511.930	2.377.149

Maret

Harga 1 gram = Rp. 1.672.000

Berat	Harga	Angsuran Perbulan									
(Gram)	Beli	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	8.360.000	744.733	395.489	279.672	222.209	188.083	165.621	149.822	138.181	129.309	122.370
10g	16.720.000	1.489.465	790.978	559.345	444.418	376.166	331.243	299.643	276.362	258.617	244.741
25g	41.800.000	3.723.664	1.977.445	1.398.362	1.111.044	940.414	823.107	749.108	690.904	646.544	611.852
50g	83.600.000	7.447.327	3.954.891	2.796.723	2.222.088	1.880.828	1.656.215	1.498.216	1.381.808	1.293.087	1.223.705
100g	167.200.000	14.894.655	7.909.782	5.593.446	4.444.176	3.761.655	3.312.429	2.996.431	2.763.617	2.586.175	2.447.410

April**Harga 1 gram = Rp. 1.819.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	9.095.000	810.209	430.260	304.261	241.745	204.619	180.183	162.994	150.330	140.677	133.129
10g	18.190.000	1.620.417	860.520	608.521	483.490	409.237	360.365	325.987	300.659	281.355	266.258
25g	45.475.000	4.051.043	2.151.300	1.521.304	1.208.725	1.023.094	900.913	814.968	751.648	703.387	665.646
50g	90.950.000	8.102.086	4.302.600	3.042.607	2.417.451	2.046.187	1.801.827	1629.937	1.503.295	1.406.774	1.331.291
100g	181.900.000	16.204.173	8.302.087	6.085.214	4.834.902	4.092.375	3.603.653	3.259.873	3.006.590	2.813.548	2.662.583

Mei**Harga 1 gram = Rp. 1.932.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	9.660.000	860.540	456.989	323.262	256.763	217.330	191.376	173.119	159.668	149.417	141.399
10g	19.320.000	1.721.081	913.977	646.324	513.526	434.660	382.752	346.238	319.337	298.833	282.799
25g	48.300.000	4.302.702	2.284.943	1.615.810	1.283.814	1.086.650	956.880	865.596	798.341	747.083	706.997
50g	96.600.000	8.605.405	4.569.886	3.231.620	2.567.628	2.173.301	1.913.760	1.731.192	1.596.683	1.494.165	1.413.994
100g	193.200.000	17.210.809	9.139.772	6.463.240	5.135.256	4.346.602	3.827.520	3.462.383	3.193.366	2.988.331	2.827.988

Juni**Harga 1 gram = Rp. 1.940.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	9.700.000	864.104	458.881	324.500	257.826	218.230	192.168	173.836	160.329	150.035	141.985
10g	19.400.000	1.728.208	917.762	649.000	515.652	436.460	384.337	347.672	320.659	300.070	283.970
25g	48.500.000	4.320.519	2.294.404	1.622.501	1.289.130	1.091.150	960.842	869.180	801.647	750.176	709.924
50g	97.000.000	8.641.038	4.588.809	3.245.002	2.578.260	2.182.300	1.921.684	1.738.360	1.603.294	1.500.352	1.419.849
100g	194.000.000	17.282.075	9.177.618	6.490.003	5.156.520	4.364.600	3.843.369	3.476.720	3.206.589	3.000.705	2.839.698

Juli**Harga 1 gram = Rp. 1.896.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	9.480.000	844.506	448.473	317.140	251.978	213.280	187.810	169.893	159.693	149.632	138.765
10g	18.960.000	1.689.011	896.947	634.281	503.957	426.561	375.620	339.787	313.386	293.265	277.529
25g	47.4000.000	4.222.528	2.242.366	1.585.702	1.259.892	1.066.402	939.050	849.467	783.466	733.162	693.823
50g	94.800.000	8.445.055	4.484.733	3.171.404	2.519.784	2.132.805	1.878.100	1.698.933	1.566.931	1.466.324	1.387.646
100g	189.600.000	16.890.111	8.969.466	6.342.807	5.039.568	4.265.609	3.756.199	3.397.867	3.133.862	2.932.648	2.775.292

Agustus**Harga 1 gram = Rp. 1.948.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	9.740.000	867.667	460.773	325.838	258.889	219.130	192.961	174.553	160.991	150.654	142.570
10g	19.480.000	1.735.334	921.546	651.677	517.778	438.260	385.922	349.106	321.981	301.308	285.141
25g	48.700.000	4.338.335	2.303.866	1.629.192	1.294.446	1.095.650	964.804	872.764	804.953	753.270	712.852
50g	97.400.000	8.676.671	4.607.732	3.258.383	2.588.892	2.191.299	1.929.609	1.745.529	1.609.906	1.506.539	1.425.704
100g	194.800.000	17.353.342	9.215.464	6.516.766	5.177.784	4.382.598	3.859.218	3.491.057	3.219.812	3.013.079	2.851.408

September**Harga 1 gram = Rp. 2.011.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	10.055.000	895.728	475.675	336.376	267.262	226.217	199.201	180.198	166.197	155.526	147.181
10g	20.110.000	1.791.456	951.350	672.752	534.524	452.434	398.403	360.396	332.394	311.052	294.362
25g	50.275.000	4.478.641	2.378.375	1.681.881	1.336.309	1.131.084	996.007	900.990	830.986	777.631	735.906
50g	100.550.000	8.957.282	4.756.750	3.363.762	2.672.619	2.262.168	1.992.014	1.801.981	1.661.972	1.555.262	1.471.812
100g	201.100.000	17.914.564	9.513.500	6.727.524	5.345.238	4.524.335	3.984.028	3.603.961	3.323.943	3.110.525	2.943.625

Oktober**Harga 1 gram = Rp. 2.487.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	12.435.000	1.107.745	588.266	415.996	330.522	279.762	246.352	222.851	205.536	192.339	182.019
10g	24.870.000	2.215.491	1.176.533	831.992	661.045	559.524	492.704	445.701	411.071	384.678	364.038
25g	62.175.000	5.538.727	2.941.332	2.079.979	1.652.611	1.398.809	1.231.760	1.114.253	1.027.679	961.695	910.094
50g	124.350.000	11.077.454	5.882.664	4.159.958	3.305.223	2.797.619	2.463.520	2.228.506	2.055.357	1.923.390	1.820.188
100g	248.700.000	22.154.908	11.765.328	8.319.917	6.610.446	5.595.237	4.927.040	4.457.012	4.110.715	3.846.789	3.640.375

November**Harga 1 gram = Rp. 2.290.000**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	11.450.000	1.019.999	541.669	383.044	304.341	257.601	226.838	205.198	189.255	177.103	167.601
10g	22.900.000	2.039.998	1.083.337	766.088	608.682	515.203	453.676	410.396	378.510	354.207	335.201
25g	57.250.000	5.099.994	2.708.343	1.915.220	1.521.705	1.288.007	1.134.190	1.025.991	946.274	885.517	838.004
50g	114.500.000	10.199.988	5.416.687	3.830.440	3.043.410	2.576.014	2.268.380	2.051.982	1.892.529	1.771.035	1.676.007
100g	229.000.000	20.399.976	10.833.374	7.660.880	6.086.820	5.152.028	4.536.760	4.103.964	3.785.097	3.542.069	3.352.014

Desember**Harga 1 gram = Rp. 2.596.475**

Berat (Gram)	Harga Beli	Angsuran Perbulan									
		12	24	36	48	60	72	84	96	108	120
5g	12.982.375	1.156.507	614.161	434.308	345.072	292.077	257.196	232.660	214.583	200.806	190.031
10g	25.964.750	2.313.014	1.228.322	868.615	690.143	584.153	514.392	465.320	429.166	401.611	380.062
25g	64.911.875	5.782.536	3.070.806	2.171.538	1.725.358	1.460.383	1.285.981	1.163.301	1.072.916	1.004.028	950.155
50g	129.823.750	11.565.071	6.141.612	4.343.075	3.450.715	2.920.767	2.571.962	2.326.602	1.145.832	2.008.055	1.900.310
100g	259.647.500	23.130.143	12.283.24	8.686.150	6.901.430	5.841.533	5.143.923	4.653.205	4.291.664	4.016.111	3.800.621

DOKUMENTASI



Foto 1. Foto bersama Manager Bank Muamalat Ketika Prasurvey



**Foto 2. Foto bersama Manager Bank Muamalat (Bapak Sigit Adi Putra)
Ketika Pra Research**



Foto 3. Foto Bersama Sub Branch Organization (Ibu Nia)



Foto 4. Contoh Foto Emas Yang Ada Di Bank Muamalat

antam

Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Solusi Emas Hijrah
PILIHAN CERDAS TANPA CEMAS

Emas: Hingga 500 Gr Jangka Waktu: Hingga 10 Thn DP Ringan Kepingan Gramasi Sesuai Kebutuhan

Nasabah Priority 05 Maret 2026

Berat LM (Gram)	Angka Mula		Angsuran per Bulan											
	12	24	36	48	60	72	84	96	108	120				
5	Rp 15.057.550	Rp 1.236.181	Rp 693.841	Rp 484.453	Rp 380.454	Rp 316.237	Rp 275.173	Rp 246.181	Rp 224.522	Rp 207.936	Rp 194.842			
10	Rp 30.093.963	Rp 2.467.595	Rp 1.384.342	Rp 967.121	Rp 759.515	Rp 631.216	Rp 549.337	Rp 491.360	Rp 448.221	Rp 415.109	Rp 388.969			
25	Rp 75.024.093	Rp 6.067.680	Rp 3.455.560	Rp 2.413.778	Rp 1.895.607	Rp 1.575.646	Rp 1.371.043	Rp 1.226.189	Rp 1.118.676	Rp 1.036.035	Rp 970.794			
50	Rp 149.968.988	Rp 12.208.384	Rp 6.904.473	Rp 4.825.008	Rp 3.789.213	Rp 3.149.628	Rp 2.746.617	Rp 2.451.091	Rp 2.236.171	Rp 2.079.979	Rp 1.940.563			
100	Rp 299.937.976	Rp 24.408.800	Rp 13.808.944	Rp 9.647.500	Rp 7.578.450	Rp 6.297.614	Rp 5.479.845	Rp 4.900.983	Rp 4.471.176	Rp 4.149.972	Rp 3.880.113			

*Tabel di atas hanya merupakan simulasi yang tidak mengikat dan dapat berubah sewaktu-waktu

Syarat dan Ketentuan:

- ✓ KTP
- ✓ NPWP untuk pembiayaan >Rp 50 juta
- ✓ DP + Biaya Admin

Berat LM (Gram)	Angsuran 10th Per Bulan	Angs. per Hari Setara
5	Rp 194.842	Rp 6.495
10	Rp 388.969	Rp 12.966
25	Rp 970.794	Rp 32.360
50	Rp 1.940.563	Rp 64.685
100	Rp 3.880.113	Rp 129.337

* Update Harga Emas Sesuai dengan WEB ANTAM

* Syarat dan Ketentuan Berlaku, Info Lebih Lanjut: <https://btk.ty/BPM/SolusiEmas> | Stock menyesuaikan ketersediaan dari supplier
 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is a subsidiary of **BPKI**
Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Syariah. Untuk informasi lebih lanjut hubungi 1500-1500

Foto 5. Contoh Brosur Angsuran Pembiayaan Emas Yang Ada Di Bank Muamalat

RIWAYAT HIDUP



Nabilla Choirunissa merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Suwendi dan Ibu Sukamti, yang lahir pada tanggal 03 Juli 2004. Yang bertempat tinggal Desa di Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Penulis sangat bangga dan bahagia karena bisa lahir dikeluarga yang menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penyusun dapat menyelesaikan pendidikannya. Penulis menyelesaikan Pendidikan yang pernah di tempuh di SDN 1 Raman Aji Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di MTSN 2 Lampung Timur lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan sekolah di SMKN 1 Raman Utara lulus pada tahun 2022, dan kemudian penulis melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung menganbil jurusan S1-Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.